Program Biaya Pendidikan Terjangkau Untuk Membantu Peserta Didik Yang Tidak Mampu Di Sekolah

Arini
e-mail: 2110128220011mhs.ulm.ac.id
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Emelia
e-mail: 2110128220006mhs.ulm.ac.id
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

M. Aditya Ramadhan
e-mail: 2110128210024mhs.ulm.ac.id
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin

Abstrak

Pendidikan merupakan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, oleh karna itu penyelenggaraan pendidikan adalah tanggung jawab semua, artinya penyelenggaraan pendididkan memerlukan dukungan berbagai pihak biar bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan, salah satu faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan adalah manajemen pembiayaan. Manajemen Pendidikan merupakan suatu proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, dan pengawasan, dalam mengelola segala sumber daya yang berupa manusia, uang, material, metode, mesin, market, waktu, dan informasi, untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien dalam bidang pendidikan. Manajemen pembiayaan pendidikan sebagai sebuah rangkaian aktivitas mengatur keuangan lembaga pendidikan dari proses perencanaan, penatausahaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, pelaporan sampai pada pertanggungjawaban keuangan pendidikan. Salah satu unsur yang penting dimiliki oleh suatu sekolah agar menjadi sekolah yang dapat mencetak anak didik yang baik adalah dari segi pengajaran. Manajemen keuangan sekolah sangat penting hubungannya dalam pelaksanaan kegiatan sekolah, apalagi program biaya yang murah akan memberikan kemudahan buat peserta didik yang kurang mampu dalam hal biaya pendidikan.
Keywords: Pendidikan, Manajemen Pembiayaan, Sekolah

Abstract

Education is an important role in improving the quality of human resources, therefore the implementation of education is the responsibility of all, meaning that the implementation of education requires the support of various parties so that it can run smoothly and as expected, one of the factors that affect the implementation of education is financial management. Education Management is a process of planning, compiling, implementing, and supervising, in managing all resources in the form of humans, money, materials, methods, machines, markets, time, and information, to achieve goals effectively and efficiently in the field of education. Educational financing management as a series of activities to regulate the finances of educational institutions from the planning, administration, bookkeeping, spending, monitoring, reporting processes to educational financial accountability. One

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

of the important elements possessed by a school in order to become a school that can produce good students is in terms of teaching. School financial management is very important to do with the implementation of school activities, especially the low cost program will provide convenience for students who are less well off in terms of education costs.
Keywords: *Education, Financing Management, School*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, oleh karna itu penyelenggaraan pendidikan adalah tanggung jawab semua, (Mustari dkk., t.t.) artinya penyelenggaraan pendididkan memerlukan dukungan berbagai pihak biar bisa berjalan dengan lancar dan sesuai denghan yang diharapkan, salah satu faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan adalah manajemen pembiayaan.

Manajemen pembiayaan adalah salah satu kegiatan yang berkenaan dengan penataan sumber, penggunaan dan pertanggungjawaban dana pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan. Dengan demikan, kegiatan yang dimaksud dapat dilakukan secara maksimal, efektif, dan efisien dalam mencapai tujuan, baik dari pihak lembaga yang bersifat profit maupun non profit (Munir, 2013).

Kegiatan yang ada dalam manajemen pembiayaan meliputi perencanaan pembiayaan, pengorganisasian pembiayaan, pelaksanaan pembiayaan, dan pengawasan pembiayaan. Sumber-sumber pembiayaan pendidikan meliputi sisem dan mekanisme pengalokasiannya, efektifitas dan efisiensi dalam penggunaannya, akuntabilitas hasilnya yang dapat diukur dari perubahan-perubahan yang terjadi pada semua tataran, dan permasalahan permasalahan yang masih terkait dengan pembiayaan pendidikan sehingga diperlukan studi khusus untuk lebih soesifik mengenai pembiayan pendidikan, tentunya hal ini akan berjalan dengan baik jika menggunakan pengelolaan yang baik atau yang bisa dikatakan dengan manajemen. Manajemen pembiayaan pendidikan sebagai sebuah rangkaian aktivitas mengatur keuangan lembaga pendidikan dari proses perencanaan, penatausahaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, pelaporan sampai pada pertanggungjawaban keuangan pendidikan (Nafisah & Sakitri, 2017a).

Sekolah merupakan aktivitas yang besar yang di dalamnya ada empat komponen yang saling berkaitan. Empat komponen yang di maksud adalah Staf Tata laksana Administrasi, Staf Teknis pendidikan didalamnya ada Kepala Sekolah dan Guru, Komite sekolah sebagai badan independent yang membantu terlaksananya operasional pendidikan, dan siswa sebagai peserta didik yang bisa di tempatkan sebagai konsumen dengan tingkat pelayanan yang harus memadai. Hubungan keempatnya harus sinergis, karena keberlangsungan operasioal sekolah terbentuknya dari hubungan simbiosis mutualis keempat komponen tersebut karena kebutuhan

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

akan pendidikan demikian tinggi, tentulah harus dihadapi dengan kesiapan yang optimal semata-mata demi kebutuhan anak didik.

Manajemen keuangan sekolah sangat penting hubungannya dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Ada beragam sumber dana yang dimiliki oleh suatu sekolah, baik dari pemerintah maupun pihak lain. Ketika dana masyarakat atau dana pihak ketiga lainnya mengalir masuk, harus dipersiapkan sistem pengelolaan keuangan yang professional dan jujur (Adillah, t.t.). Pengelolaan keuangan secara umum sebenarnya telah dilakukan dengan baik oleh semua sekolah. Hanya kadar substansi pelaksanaanya yang beragam antara sekolah yang satu dengan yang lainnya. Adanya keragaman ini bergantung kepada besar kecilnya tiap sekolah, letak sekolah dan julukan sekolah (Jumriani dkk., 2022). Pada sekolah-sekolah biasa yang daya dukung masyarakatnya masih tergolong rendah, pengelolaan keuangannya pun masih sederhana. Sedangkan, pada sekolah-sekolah biasa yang daya dukung masyarakatnya besar, bahkan mungkin sangat besar, tentu saja pengelolaan keuangannya cenderung menjadi lebih rumit. Kecenderungan ini dilakukan karena sekolah harus mampu menampung berbagai kegiatan yang semakin banyak dituntut oleh masyarakatnya.

Dalam hal penyelenggaraan pendidikan di MA. Raudhatul Islamiyah Paku Alam untuk pembayaran uang SPP bulanannya disini tidak mahal, ini mempermudah peserta didik yang keterbatasan dengan keuangan (Mustari dkk., t.t.). Pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan karna sekolah tempat untuk peserta didik belajar dari apa yang disampaikan guru-guru.

Metode

Teknik pengumpulan data dilakukan ialah dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara melalui percakapan tanya jawab untuk memperoleh informasi dari narasumber. Observasi dilakukan melalui pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan seluruh pancaindera. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen dan data-data pendukung terkait dengan penelitian. Teknik analisis data penelitian dimulai dari analisis data sebelum di lapangan, analisis data di lapangan yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi atau kesimpulan, dan analisis data selama di lapangan.

Hasil dan pembahasan

Berbicara pendidikan, tidak terlepas dari berbagai komponen yang berpengaruh untuk menunjang berbagai proses pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan adalah salah satu indikator lembaga pendidikan mencapai tujuan

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

pendidikan yang termasuk dalam kajian manajemen pembiayaan pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan lembaga pendidikan merupakan komponen produksi yang menentukan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan terlaksana dengan baik.

Setiap kegiatan manajemen selalu dimulai dengan proses perencanaan, begitu juga kegiatan manajemen pembiayaan pendidikan di Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah yang dimulai dengan kegiatan perencanaan keuangan (Nafisah & Sakitri, 2017b). Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan lembaga pendidikan memerlukan pembiayaan. Pembiayaan pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dan tidak dapat terpisahkan dalam penyelenggaraan proses belajar-mengajar pada sebuah lembaga pendidikan. Hal ini terlihat dalam rangka pembentukan potensi sumber daya manusia penggunaan anggaran atau pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien dapat menghasilkan sumber daya manusia yang tepat guna dan berhasil sesuai dengan tujuan pendidikan (Nurjaman, 2014)**.**

Pendidikan memiliki peranan yang penting dan strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai alat vital dalam memajukan dan membuat suatu bangsa menjadi modern serta memiliki ketangguhan dalam menghadapi problematika dalam kehidupannya. Bangsa yang maju di dunia tentu ditopang oleh kualitas sumber daya manusia sehingga mampu memiliki keunggulan hampir di semua sektor. Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Paku Alam, Kec. Sungai Tabuk, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, MA. Raudhatul Islamiyah berada di bawah naungan Kementerian Agama.

Gambar Sekolah MA. Raudhatul Islamiyah (Foto: Dok. Adit)

Sekolah Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah merupakan hasil dari pemikiran masyarakat setempat untuk membuat sekolah ini, karna sekolah untuk tingkat SMP atau MTS ada di paku alam ini sedangkan untuk tingkat menengah masih kurang itu pun sangat jauh sekali dari perkampungan, dari hasil diskusi masyrakat sekitar akhirnya terpikirlah untuk

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

membuat sekolah MA. Raudhatul Islamiyah untuk yang lulus SMP/MTS bisa melanjutkan di sekolah ini yang sangat dekat dengan perkampungan.

Pada awal berdirinya Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah menempati gedung yang dibangun oleh yayasan Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah, dari hasil swadaya masyarakat, juga dari bantuan para alumni Madrasah Aliyah Raudhatul dari angkatan pertama sampai angkatan yang terakhir. berhubung adanya keinginan yang didasari atas harapan sejumlah tokoh masyarakat disekitar agar berdiri sekolah lanjutan tingkat atas yang bernuansa keagamaan dan mempermudah peserta didik kampong sini untuk lanjut sekolah lagi, karna disini sangat pas karna tepat di tengah-tengah kampung. Untuk pembangunan sekolah ini kurang lebih 9 tahunan sudah terbangun dan bisa dijadikan tempat belajar peserta didik (Imron dkk., 2012).

Secara formal madrasah di Indonesia hanya terdiri dari Madrasah Negeri dan Swasta, namun pada awalnya, seluruh madrasah di lingkungan Kementerian Agama adalah Madrasah swasta yang diprakarsai pendiriannya oleh masyarakat Islam setempat. Kelahiran madrasah di Indonesia diawali ketika Kementerian Agama didirikan, dimana salah satu bagian pendidikan adalah mengadakan suatu pilot project madrasah yang akan menjadi contoh bagi orang atau organisasi yang ingin mendirikan madrasah secara partikelir. Tugas ini mengandung maksud madrasah milik pemerintah diperlukan sebagai panutan atau contoh bagi pihak swasta dalam mengelola pendidikan. Pendirian madrasah negeri merupakan sisi lain dari bentuk bantuan dan pembinaan terhadap madrasah swasta.

Kenyataan menunjukkan bahwa ketertinggalan madrasah swasta adalah sebagai akibat terbatasnya dana, sarana prasarana dan fasilitas penunjang pembinaan, ditambahnya dengan lemahnya pola dan pengelolaan sistem pembinaan, dengan pengelolaan tradisional (Maulana dkk., 2022). Selain dari itu tata layanan yang tidak kondusif, dimana pengelolaan yang tidak transparan dan kurang akuntabel, termasuk intensitas kerjasama antara komponen terkait yaitu antara pengurus yayasan dengan madrasah, dan orang tua peserta didik, terkesan kurang memberi kontribusi bagi pengembangan madrasah swasta (Abbas dkk., t.t.).

Masyarakat disini menginginkan untuk bayaran pendidikan tidak terlalu mahal karna berkaca dari pendapatan masyarakat sekitar yang tidak terlalu banyak, maka dari itu Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Paku Alam ini membuat bayaran pendidikan yang murah, 1 bulan Sumbangan Pembinaan Pendidikan dikenakan Rp. 20.000,- itu pun masih banyak peserta didik yang terlambat bayar, tapi pihak sekolah tidak memberatkan buat yang tidak ada uang, karna pihak sekolah paham dengan keuangan dari orang tua peserta didik.

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

"Bapak Jarni, selaku kepala MA. Raudhatul Islamiyah Paku Alam menyampaikan, bahwasanya sekolah yang ada disini menyesuaikan kondisi lingkungan sekitar yang ada di masyarakat, makanya pembiayaan tersebut tidak mahal tapi masih saja siswanya tidak membayar sampai lulus, sebagian siswa yang sudah lulus tidak mengambil ijazah karna tidak mau bayar SPP, kami disini memberikan ijazah ketika siswa tersebut sudah menyelesaikan pembayarannya, yang jadi masalah siswa yang sudah lulus kebanyakan tidak mau mengambil ijazahnya, karna mereka tidak mau lanjut kuliah, kalau yang melanjutkan kuliah di sekolah ini dari 100% hanya 10% saja yang melanjutkan, padahal sekolah tidak memberatkan untuk pembayaran SPP ini, semoga saja kedepannya bisa lebih baik lagi - tutur kepala sekolah."

Perencanaan keuangan di MA Raudhatul Islamiyah telah menganut prinsip pembiayaan pendidikan yang efektif, maksudnya adalah alokasi dana yang ada digunakan sesuai dengan visi dan misi madrasah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan secara terus menerus sesuai visi dan misi dana yang ada sebagian besar dialokasikan untuk program sekolah. sedangkan penggunaan prinsip efisien maksudnya adalah MA Raudhatul Islamiyah dalam peningkatan mutu pendidikan mampu menekankan biaya, terutama biaya yang dibebankan kepada orang tua siswa (Anwar, 2017).

Dalam Keputusan Menteri Republik Indonesia atau Kepmendikbud Nomor 958 tahun 2020 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dinyatakan bahwa capaian pembelajaran juga menjadi kompetensi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dimana Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah sendiri dalam hal capaian pembelajaran peserta didik wajib bisa memimpin doa dalam kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat, untuk seluruh siswanya bisa karna ini merupakan pesan dari kepala sekolah kalau kita sudah terjun ke masyarakat yang terpenting itu tentang agama.

Prestasi adalah sesuatu yang selalu diinginkan semua orang dalam menjalankan aktivitas, slah satunya dalam aktivitas pendidikan, peserta didik ingin menjadi dirinya yang berprestasi (Yuzarion, 2017). Sesuatu ini menjadikan guru dan pembina akan memperhatikan tentang prestasi baik prestasi belajar maupun prestasi kegiatan lomba-lomba, sebagai wujud perhatian sekolah berbagai upaya yang dilakukan mendapatkan prestasi bagi peserta didik. Peserta didik Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah sering mengikuti perlombaan-perlombaan salah satunya lomba KTI pernah ikut dan jadi juara MA. Raudhatul Islamiyah dan masih banyak lagi juara-juara lomba, terlihat dari piala yang banyak tersusun di lemari ruang guru dari juara harapan

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

hingga juara umum, ini merupakan suatu capaian dari peserta didik yang luar biasa (Ilhami, 2020).

Faktor yang mendukung keberhasilan pendidikan yaitu layanan yang diberikan sekolah, dimana Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah untuk sarana dan prasarana walaupun untuk biaya pendidikan yang terjangkau tapi sekolah tetap memberikan fasilitas yang nyaman, baik sarana dan prasarana di dalam kelas maupun di luar kelas ini merupa wujud nyata sekolah tetap memberikan kemudahan dalam pembelajaran, akan tetapi sekolah di Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah ini untuk perpustakaan belum ada dikarenakan masih belum adanya dana yang terkecukupi untuk membeli buku-buku, untuk sementara hanya buku-buku pelajaran sekolah saja yang ada untuk belajar peserta didik, harusnya sarana yang didapatkan dari peserta didik itu bisa seperti perpustakaan untuk belajar peserta didik (Achmadwati dkk., 2018).

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini walaupun tidak semuanya ada tapi sekolah tetap memberlakukan pembayaran pendidikan yang terjangkau ini semua untuk mempermudah dalam pembayaran karna kalaunya mahal akan menyulitkan orang tua dari peserta didik, maka dari itu Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah biaya pendidikannya terjangkau. Tentu ini merupakan manajemen keuangan dari MA. Raudhatul Islamiyah ini merupakan sekolah yang memberikan kemudahan kepada orang tua dari peserta didik (Rizayani dkk., 2022). Sekolah MA. Aliyah Raudhatul Islamiyah sangat terbuka buat masyarakat maupun mahasiswa yang ingin melakukan kegiatan tentang pendidikan atau bakti sosial yang diadakan di sekolah ini, apalagi memberikan dampak positif terhadap sekolahan.

Kesimpulan

Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah merupakan sekolah yang ada di Desa Paku Alam, Kec. Sungai Tabuk, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan. Merupakan sekolah di bawah naungan Menteri Agama, sekolah ini sumbangan pembinaan pendidikannya sangat terjangkau, sangat membantu peserta didik yang kekurangan keuangan untuk sekolah, dengan pembayaran terjangkau maka akan memberikan kemudahan, walaupun pembayaran terjangkau akan tetapi fasilitas yang diberikan tetap banyak hanya saja perpustakaan yang masih kekurangan buku.

Pertanggungjawaban keuangan merupakan bentuk akuntabilitas dari suatu lembaga publik, dalam proses pertanggungjawaban keuangan yang dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah yaitu dimulai dengan penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan untuk pemerintah dan yayasan, hingga pengesahan laporan pertanggungjawaban tersebut. Sehubungan dengan manajemen pembiayaan pendidikan, diharapkan madrasah mampu

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

mempertahankan dan melaksanakan manajemen pembiayaan secara efektif, efisien, serta transparan sehingga, apa yang telah direncanakan sesuai dengan tujuan madrasah dapat dicapai.

Untuk prestasi peserta didik sendiri sekolah ini sering mengikuti lomba-lomba terlihat dari banyaknya piala yang ada di lemari ruang guru, salah satunya lomba karya tulis ilmiah pernah ikut dan jadi juara MA. Raudhatul Islamiyah dan masih banyak lagi juara-juara lomba, ini merupakan suatu capaian dari peserta didik yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, E. W. (2022). *Sutarto Hadi Mengokohkan Sense of Belonging dan Pride*.

Abbas, E. W., Aksara, P., & Warnidah, R. (t.t.). *Penguatan PENDIDIKAN IPS di tengah isu-isu global*. 494.

Achmadwati, W., Meirawan, D., & Rahyasih, Y. (2018). PEMANFAATAN SARANA PRASARANA KERJA, SELF CAPACITY BUILDING , DAN KINERJA TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, *25*(1), 1–12. https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11566

Adillah, G. (t.t.). *MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH*. 4.

Anita, R., Abbas, E. W., Rahman, A. M., Subiyakto, B., & Rajiani, I. (2022). Activities at Van Der Pijl Park as Social Studies Learning Resources. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *4*(1), 78–85.

Anwar, H. (2017). *STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PENGELOLAAAN MADRASAH ALIYAH SWASTA*. *5*, 13.

Handy, M. R. N., Sari, D. N., Syaharuddin, S., Putra, M. A. H., & Putro, H. P. N. (2022). Penguatan Nilai Nasionalisme Dalam Sejarah Perjuangan Alri Divisi Iv Kalimantan Selatan Sebagai Sumber Belajar IPS. *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, *8*(1), 37–46.

Ilhami, M. (2020). *Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Aspek Membaca Teks Cerita Nonfiksi Tema 8 Menggunakan Kombinasi Model Cooperative Inte- grated,*

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Reading and Composition (CIRC), Numberd Head Together (NHT), dan Scramble di Kelas 5 SDN Anjir Muara Kota 1 Barito Kuala. *6*, 10.

Imron, M. A., Gergs, A., & Berger, U. (2012). Structure and sensitivity analysis of individual-based predator–prey models. *Reliability Engineering & System Safety*, *107*, 71–81. https://doi.org/10.1016/j.ress.2011.07.005

Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(2), 118. https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892

Mardhiyah, B., Abbas, E. W., Mutiani, M., Syaharuddin, S., & Subiyakto, B. (2022). Traditional Fishing Tools for Banjar People. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *4*(1), 1–8.

Marlia, M., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., & Ilhami, M. R. (2022). Changes in the Behavior of the Riverside Community of Banua Anyar Village towards River Management Policies. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *4*(1), 48–55.

Mastiah, M., Hasanah, M., Putra, M. A. H., Rusmaniah, R., & Ilhami, M. R. (2022). Community Activities in Maintaining the Sustainability of the Martapura River in Banua Anyar District. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *4*(1), 56–64.

Maulana, I., Abbas, E. W., Jumriani, J., Ilhami, M. R., & Arisanty, D. (2022). Integration of Local Content Into Class IX Textbook of Centers of Economic Advantage. *The Innovation of Social Studies Journal*, *3*(2), 100. https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4313

Mi'rajiatinnor, D., Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Mutiani, M., & Jumriani, J. (2022). Factors Encouraging Entrepreneurship for Students of the Faculty of Teacher Training and Education, Lambung Mangkurat University. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *4*(1), 18–30.

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Muhaimin, M., & Abbas, E. W. (2022). Effort Management Tourism Objective Through The Existence of Social Groups in The Community. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE)*, *8*(3), 407–407.

Munir, A. (2013). Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Perspektif Islam. *At-Ta'dib*, *8*(2). https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.502

Mustari, M., Rahman, M. T., & Persada, R. (t.t.). *MANAJEMEN PENDIDIKAN*. 33.

Nafisah, D., & Sakitri, W. (2017a). *MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH*. 10.

Nafisah, D., & Sakitri, W. (2017b). *MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH*. 10.

Nugroho, D. A. (2022). PARTISIPASI PERAJIN DALAM PENGEMBANGAN SENI KERAJINAN ANYAMAN DI KAMPUNG PURUN BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, *8*(1).

Nurjaman, K. (2014). *Manajemen personalia*.

Putra, M. A. H., Handy, M. R. N., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., & Norhayati, N. (2022). Identifikasi Nilai Budaya Masyarakat Sungai Jelai Basirih Selatan Sebagai Sumber Belajar IPS. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, *2*(2).

Rizayani, S., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Kebijakan Pengentasan Kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan di Kota Banjarbaru. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, *2*(1). https://doi.org/10.20527/pakis.v2i1.5209

Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Fahlevi, R., Sriwati, S., Wicaksono, B. A., Nugraheny, A. R., Septiawan, A., Mardiani, F., Pebrianto, R. N., & Yani, M. (2021). *Menulis Fenomena Sosial Pandemi Covid-19*. Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM

Yulia, Y., Hasanah, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Rajiani, I. (2022). Economic Activities at Grocery Stalls along the Riverbank Communities on Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, *4*(1), 86–92.

Yuzarion, Y. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, *2*(1), 107–117. https://doi.org/10.17977/um027v2i12017p107

Copyright © 2022, Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM